



RENCANA KERJA

RSUD DOLOPO
KABUPATEN MADIUN

TAHUN 2020

"Renja SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat"



KATA PENGANTAR

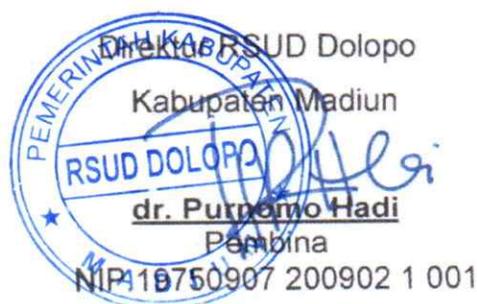
Terselenggaranya Good Governance merupakan prasyarat utama bagi setiap Instansi Pemerintah dalam upayanya mewujudkan aspirasi masyarakat. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem yang dapat mempertanggungjawabkan penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap Instansi Pemerintah yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sebab setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Kerja (RENJA) RSUD Dolopo Kabupaten Madiun Tahun 2020 merupakan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Pada tahun 2020 disamping mengoptimalkan program dan kegiatan yang telah berjalan juga dirumuskan program kegiatan baru untuk mempersiapkan kesinambungannya.

Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020 terdiri dari Pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja SKPD Tahun Lalu, Tujuan, Sasaran yang menggambarkan Pencapaian Rencana Strategis RSUD Dolopo Kabupaten Madiun, dana indikatif beserta sumbernya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif, sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan.

Rencana Kerja (RENJA) sebagai dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program / kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran RSUD Dolopo Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2020 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Melalui Rencana Kerja diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah maupun mitra kerja.



DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Dasar Hukum Penyusunan	1
1.3.	Maksud dan Tujuan	3
1.4.	Sistematika Dokumen RKPD	3

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

2.1.	Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	5
2.2.	Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.....	8
2.3.	Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	10
2.4.	Review terhadap Rancangan Awal RKPD	11
2.5.	Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	11

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1.	Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi	12
3.2.	Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	13
3.3.	Program dan Kegiatan	13

BAB VI. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020

1.1.	Visi	15
1.2.	Misi	15
1.3.	Tujuan	15
1.4.	Sasaran	16
1.5.	Indikator Kinerja Utama	17

BAB V. PENUTUP

Penutup	18
---------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode jangka pendek satu tahun. Fungsi Renja adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi OPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi OPD. Renja memuat hasil evaluasi renja tahun lalu, dan memuat tujuan dan sasaran renja serta memuat program dan kegiatan untuk satu tahun ke depan, berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) OPD dan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan Renja OPD dalam tahun berjalan dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauhmana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh OPD serta dilaporkan dalam suatu laporan kinerja yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Penyusunan Renja RSUD Dolopo Tahun 2020 dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu, meliputi: evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisis kinerja pelayanan, reviu rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), penelaahan usulan program dan kegiatan dari instalasi/unit/ruang, dan penelaahan kebijakan Nasional bidang kesehatan.

RSUD Dolopo Kabupaten Madiun sebagai salah satu OPD di Kabupaten Madiun memiliki tugas untuk membantu Kepala Daerah dengan tugas pokok dan fungsi menjalankan sebagian urusan pemerintahan dalam bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Madiun.

1.2. DASAR HUKUM PENYUSUNAN

Landasan hukum penyusunan Rancangan Awal Renja RSUD Dolopo Kabupaten Madiun Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang

- Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Peencan Peraturan Daerah, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
 6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005 – 2025;
 7. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 -2019;
 8. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2000 tentang Kewenangan Kabupaten Madiun;
 9. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 10. Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2005 – 2025;
 11. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Madiun Tahun 2009 – 2029;
 12. Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2018 – 2023;
 13. Peraturan Bupati Madiun Nomor 13 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2019;
 14. Surat Keputusan Direktur RSUD Dolopo Nomor 445/15/402.102.120/2019 tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Kabupaten Madiun Tahun 2018 – 2023.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam tata urutan dokumen perencanaan, maksud penyusunan Renja adalah untuk menjaga konsistensi dan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, penganggaran dan pengawasan. Penyusunan Rancangan Awal Renja RSUD Dolopo Kabupaten Madiun Tahun 2020 juga dimaksudkan sebagai penjabaran jangka pendek dari tujuan strategis pembangunan daerah dalam mewujudkan visi misi yang ditetapkan dalam dokumen Renstra.

Adapun tujuan penyusunannya adalah untuk mewujudkan program pembangunan Kabupaten Madiun yang terintegrasi dan berkelanjutan sesuai dengan amanat Renstra yang dilaksanakan dengan :

1. Menciptakan kepastian kebijakan sebagai komitmen RSUD Dolopo dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Dolopo melalui penjabaran rencana strategis ke dalam rencana operasional dan memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah dengan tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan daerah;
2. Menjadikan Renja sebagai pedoman dalam penyusunan KUA, PPAS, RAPBD dan APBD;
3. Menjadikan Renja sebagai instrumen evaluasi kinerja penyelenggaraan kegiatan SKPD.

1.4. SISTEMATIKA DOKUMEN RENCANA KINERJA

Menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan, Rencana Kerja (Renja) RSUD Dolopo Kabupaten Madiun Tahun 2020, disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.5. Latar Belakang
- 1.6. Dasar Hukum Penyusunan
- 1.7. Maksud dan Tujuan
- 1.8. Sistematika Dokumen RKPD

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

- 2.6. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.7. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

- 2.8. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.9. Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.10. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.4. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi
- 3.5. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.6. Program dan Kegiatan

BAB VI. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020

- 1.5. Visi
- 1.6. Misi
- 1.7. Tujuan
- 1.8. Sasaran
- 1.9. Indikator Kinerja Utama (IKU)

BAB V. PENUTUP

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD
TAHUN 2018

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2018 dan Capaian Renstra SKPD

Terdapat 10 program dan 40 kegiatan yang dilaksanakan RSUD Dolopo Kabupaten Madiun Tahun 2018 dalam mewujudkan visi : **“Terwujudnya Pusat Pelayanan Kesehatan dan Rujukan Paripurna di Kabupaten Madiun”**. Secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000	1.998.000	66,60%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	497.006.203	490.702.841	98,73%
Penyediaan Alat Tulis Kantor	160.000.000	159.988.620	99,99%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	11.000.000	10.990.000	99,91%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	17.116.900	15.674.900	91,58%
Penyediaan Makanan dan Minuman	256.000.000	243.221.449	95,01%
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	62.000.000	61.993.403	99,99%
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	30.000.000	29.554.500	98,52%
Penyediaan Jasa Penunjang Kinerja RSUD Dolopo	1.317.500.000	1.305.700.000	99,10%
Penyediaan Sewa perlengkapan dan Peralatan Kantor	25.000.000	25.000.000	100%

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pengadaan Peralatan Kantor	440.929.761	429.697.404	97,45%

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	242.689.964	232.351.104	95,74%

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	42.000.000	40.562.500	96,58%

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pendidikan dan Pelatihan Formal	65.000.000	62.850.000	96,69%
Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	25.000.000	24.850.000	77,58%

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pengendalian dan Pelaporan Keuangan Rumah Sakit	-	-	-

6. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-Paru / Rumah Sakit Mata

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pembangunan Rumah Sakit	3.805.557.000	3.750.103.222	98,54%
Pengadaan Mebeulair Rumah Sakit	150.000.000	148.795.700	99,20%
Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	242.280.000	242.138.600	99,94%
Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	8.141.377.000	7.962.357.132	97,80%
Pengadaan Pencetakan Administrasi dan Surat-Menyurat Rumah Sakit	357.141.076	355.707.686	99,60%
Peningkatan Sarana dan Prasarana	6.109.945.500	5.819.484.000	95,25%

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Rumah Sakit (PAD)			
Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Pelayanan Rumah Sakit	201.450.000	200.618.219	99,59%

7. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-Paru / Rumah Sakit Mata

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	405.750.000	405.356.800	99,90%
Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	62.120.000	60.816.910	97,90%
Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	212.000.000	211.949.200	99,98%
Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	165.000.000	162.075.650	97,05%
Pemeliharaan rutin/berkala Taman Rumah Sakit	20.000.000	19.995.000	99,97%
Pemeliharaan rutin/berkala kebersihan rumah sakit	348.162.000	347.873.750	99,92%

8. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Kemitraan Pengolahan Limbah Rumah Sakit	142.000.000	141.969.960	99,98%
Kemitraan Alih Teknologi kedokteran dan kesehatan	6.000.000	0	0
Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	0	0	0

9. Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit.

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	120.300.760	120.217.002	99,93%
Akreditasi Rumah Sakit	372.200.000	275.443.979	74,00%
Pelayanan Sunatan Massal	36.679.200	36.679.200	100%

Operasional dan Pengembangan Rumah Sakit	10.668.050.000	10.381.873.918	97,32%
Pelayanan Penguburan Mayat Tak Dikenal	2.000.000	0	0%

10. Program Pembinaan Lingkungan Sosial

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Penyediaan / peningkatan Pemeliharaan Sarana fasilitas (CUKAI)	1.272.278.053	1.211.090.853	95,19%

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Capaian indikator kinerja pelayanan RSUD Dolopo Tahun Anggaran 2018 sebagai berikut:

1. Kinerja Sasaran Renstra

1) Sasaran Meningkatnya Kualitas Rumah Sakit

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Akreditasi rumah sakit	Terakreditasi	terakreditasi	100

Dengan demikian tingkat realisasi capaian kinerja sasaran tersebut 100%.

2) Sasaran Meningkatnya Pelayanan Medis Spesialistik dan Pelayanan Perawatan Yang Memuaskan

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah kunjungan rawat jalan (orang per hari)	74 orang	79 orang	107 %
2. Jumlah kunjungan IGD (orang per hari)	40 orang	25 orang	63 %
3. Bed Occupancy Rate (BOR)	75 %	55,35 %	74 %
4. Kepuasan Pelanggan	80 %	74,8 %	94 %
5. Kunjungan rawat inap (orang per hari)	60 orang	38 orang	63 %
6. Length of Stay (LOS)	4 hari	2,9 hari	73 %
7. Bed Turn Over (BTO)	50 kali	69,66 %	139 %
8. Standar Pelayanan Minimal	70 %	82,22 %	117 %

Dengan demikian tingkat realisasi capaian kinerja sasaran tersebut 91,14% dari delapan indikator.

Dari beberapa indikator sasaran dapat dilihat bahwa kunjungan IGD dan kunjungan rawat inap masih jauh dari target yang diharapkan. Hal ini terjadi karena sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan di

unit IGD dan rawat inap masih belum sepenuhnya maksimal. Untuk mengatasi penyebab tersebut RSUD Dolopo telah melakukan langkah-langkah dalam rangka pemenuhan sarana dan prasarana di tahun 2018 pembangunan gedung IGD dan rawat jalan, yang kemudian akan dilanjutkan dengan pembangunan gedung rawat inap. Selain itu, juga dilaksanakan pelatihan maupun diklat untuk pemenuhan kualitas SDM di RSUD Dolopo baik tenaga medis maupun paramedis.

3) Sasaran Meningkatnya Sarana dan Prasarana Penunjang Medis dan Non Medis

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Persentase peningkatan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit	30 %	61,16	101,49

Dengan demikian tingkat realisasi capaian kinerja sasaran tersebut 101,49%.

4) Meningkatnya Penatausahaan Keuangan Yang Akuntabel

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. <i>Sales Growth Rate</i> (SGR)	7 %	24,41 %	348,71 %
2. <i>Cost Recovery Rate</i> (CRR)	40 %	51,35 %	128,37 %

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dua indikator dari sasaran Meningkatnya Penatausahaan Keuangan Yang Akuntabel telah melampaui target. Akan tetapi dari realisasi indikator SGR dan CRR, masih belum optimal karena pertambahan pendapatan kurang sebanding dengan belanja rumah sakit yang masih relatif besar karena RSUD Dolopo masih sangat banyak kekurangan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan.

Untuk mengatasi penyebab tersebut RSUD Dolopo telah melakukan langkah-langkah meningkatkan target pendapatan.

2. Kinerja SPM

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Gawat Darurat	8	7	87,50
2	Rawat Jalan	6	5	83,33
3	Rawat Inap	14	8	72,73

4	Bedah	7	7	100,00
5	Persalinan dan Perinatologi	8	7	87,50
6	Intensif	2	2	100,00
7	Radiologi	4	3	75,00
8	Laboratorium	4	3	75,00
9	Rehabilitasi Medik	3	2	66,67
10	Farmasi	4	3	75,00
11	Gizi	3	3	100,00
12	Transfusi Darah	2	2	100,00
13	GAKIN	1	1	100,00
14	Rekam Medik	4	4	100,00
15	Pengelolaan Limbah	2	1	50,00
16	Administrasi dan Manajemen	9	7	77,78
17	Ambulance/Kereta Jenazah	3	3	100,00
18	Pemulasaran Jenazah	1	1	100,00
19	Pemeliharaan Sarana RS	3	2	66,67
20	Laundry	2	2	100,00
21	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	3	1	33,33
TOTAL		90	74	82,22

Dari sejumlah 21 Indikator SPM, yang target kinerjanya tercapai sebanyak 9 Indikator, sedang yang tidak tercapai sebanyak 12 indikator.

Penyebab tidak tercapainya kinerja tersebut adalah masih banyaknya sarana dan prasarana rumah sakit yang belum lengkap sehingga tidak bisa memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit.

Untuk mengatasi penyebab tersebut RSUD Dolopo telah melakukan langkah-langkah di tahun 2020 dan tahun selanjutnya sudah direncanakan untuk pemenuhan sarana dan prasarana agar bisa meningkatkan capaian SPM rumah sakit.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Untuk dapat bersaing dalam bidang jasa pelayanan kesehatan menuntut rumah sakit untuk selalu berbenah dalam upaya meningkatkan kinerjanya. Ada beberapa isu-isu strategis yang mengharuskan untuk melakukan langkah-langkah konstruktif. Adapun isu-isu tersebut adalah :

1. Adanya perubahan tuntutan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan yang terjangkau, berkualitas, cepat dan manusiawi.
2. Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo saat ini masih dalam klasifikasi sebagai Rumah Sakit Tipe C dan sedang berproses dalam rangka peningkatan dan

pengembangan pelayanan agar sesuai dengan standar Rumah Sakit Tipe C.

3. Informasi pelayanan publik yang transparan dan akuntabel merupakan tuntutan publik yang dijamin oleh undang-undang sekaligus sebagai kewajiban instansi pemerintah.
4. Bertambahnya badan usaha pemberi layanan kesehatan baik rumah sakit maupun klinik baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
5. Ada ancaman pasar bebas ASEAN (MEA) yang mengharuskan rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan.
6. Kebijakan pemerintah tentang JKN dan sistem rujukan yang mulai diterapkan tahun 2014, dimana dalam rangka ikut serta dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien BPJS perlu adanya upaya pemenuhan persyaratan dan kualifikasi dari fasilitas pelayanan.

2.4. Review Terhadap Rancangan RKPD

Prioritas pembangunan di Kabupaten Madiun, dalam Misi II Meningkatkan sistem sosial yang dinamis, berkeadilan dan berbudaya meliputi :

1. Pendidikan gratis.
2. Pengembangan seni dan cagar budaya.
3. Bantuan stimulan jamban.
4. Pelatihan keterampilan.
5. Aturan penerimaan tenaga asing dalam rangka MEA.
6. Rehabilitasi RTLH.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Tidak terdapat usulan program dan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat melalui mekanisme MUSRENBANG.

BAB III
TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Dolopo yaitu:

1. Peningkatan pelayanan kesehatan

Dalam kebijakan nasional yang tertuang dalam RPJMN, peningkatan pelayanan kesehatan merupakan prioritas nasional dalam mewujudkan pembangunan manusia.

2. Peningkatan mutu pelayanan dasar (Pendidikan dan Kesehatan)

Dalam RKPD Provinsi Jawa Timur menyebutkan Peningkatan Mutu Pelayanan Dasar (Pendidikan dan Kesehatan) merupakan prioritas pembangunan di Provinsi Jawa Timur.

3. Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Kesehatan

Masalah pendidikan dan kesehatan merupakan masalah paling mendasar yang menjadi fokus perhatian pelayanan publik.

Sektor pendidikan dan kesehatan juga merupakan suatu sub sistem dari sistem pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global yang semakin kuat.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan mutlak membutuhkan sarana prasarana minimal dan sumber daya manusia yang terlatih dalam sebuah manajerial yang kuat dan sistematis.

Prioritas yang dikembangkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Dolopo adalah :

1. Pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit

RSUD Dolopo di tahun 2019 memprioritaskan pembangunan gedung rumah sakit sesuai masterplan yang sudah ada, pembebasan tanah dan pemenuhan alat-alat kesehatan.

2. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan

Dalam meningkatkan mutu pelayanan, RSUD Dolopo di tahun 2019 menargetkan sudah terakreditasi dan menjadi BLUD.

3. Perubahan Sistem Pengelolaan Keuangan (BLUD)

Pengelolaan keuangan RSUD Dolopo tahun 2019 direncanakan sudah BLUD.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun.

Adapun tujuan yang akan dicapai RSUD Dolopo dalam tahun 2019 adalah :

- 1) Pengembangan sarana pelayanan medis
- 2) Terwujudnya penatausahaan keuangan yang akuntabel

2. Sasaran.

Sasaran adalah sesuatu yang dicapai/dihasilkan secara nyata oleh RSUD Dolopo dalam jangka waktu tahunan.

Adapun sasaran, indikator dan target kinerja yang akan dicapai RSUD Dolopo dalam Tahun 2019, yaitu:

- 1) Pembangunan gedung farmasi
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator:
 - a. Jumlah resep yang dilayani
 - b. Standar pelayanan minimal instalasi farmasi
- 2) Pembangunan gedung radiologi
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator:
 - a. Jumlah tindakan radiologi yang dilayani
 - b. Standar pelayanan minimal radiologi
- 3) Pembangunan gedung rawat inap
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator:
 - c. Jumlah kunjungan rawat inap
 - d. Standar pelayanan minimal rawat inap
- 4) Proses menuju BLUD
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator:
 - a. Tingkat pertumbuhan pendapatan rumah sakit
 - b. *Cost Recovery Rate (CRR)*

3.3. Program dan Kegiatan

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD atau masyarakat, yang dikoordinasikan

oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Sedangkan Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa OPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.

Pada Tahun Anggaran 2019 RSUD Dolopo melaksanakan sebanyak 9 program, terdiri 1 program Belanja Administrasi Umum dan 8 program Fungsional urusan kesehatan, dengan jumlah kegiatan masing-masing 10 Kegiatan dan 29 Kegiatan dengan total pagu indikatif sebesar Rp. 47.117.668.646,11 (Empat Puluh Tujuh Milyar Seratus Tujuh Belas Juta Enam Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Koma Sebelas Rupiah)

Secara rinci uraian program, kegiatan dan pagu indikatif dapat dilihat pada lampiran 2.

BAB IV

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020

4.1. Visi

Rencana Strategis RSUD Dolopo Tahun 2018-2023 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan – tahapan terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan aturan perundang – undangan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

Selanjutnya untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja RSUD Dolopo diselaraskan dengan arah kebijakan dan program RSUD Dolopo yang disesuaikan dengan rencana pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPJNP) 2005 – 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2013-2018, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Dolopo dalam mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi pada 2018-2023.

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi RSUD Dolopo.

Visi RSUD Dolopo mengacu pada Visi Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut:

“ Terwujudnya Kabupaten Madiun Aman, Mandiri, Sejahtera, Berakhlak ”

4.2. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan terwujud dengan baik.

Misi RSUD Dolopo adalah sebagai berikut: **Meningkatnya Kesejahteraan yang Berkeadilan.**

4.3. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun dan tujuan ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan misi RSUD Dolopo.

Adapun tujuan yang hendak dicapai RSUD Dolopo adalah sebagai berikut: **Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit sesuai standar nasional.**

4.4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun atau lebih dikenal dengan Rencana Strategis (RENSTRA) yang telah disusun mulai dari Tahun 2018-2023, RENSTRA tersebut merupakan uraian untuk penajaman Visi dan Misi, Tujuan serta Sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023, yaitu **Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.**

4.5. Indikator Kinerja Utama (IKU)

RSUD Dolopo telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu untuk mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Dolopo adalah seperti pada tabel berikut:

INDIKATOR KINERJA UTAMA RSUD DOLOPO KABUPATEN MADIUN

- | | | |
|---|-------------|---|
| 1 | Visi | : Terwujudnya Kabupaten Madiun Aman, Mandiri, Sejahtera dan Berakhlak |
| 2 | Misi | : Meningkatkan Kesejahteraan Yang Berkeadilan |
| 3 | Tujuan | : Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standar Nasional |
| 4 | Tugas Pokok | : Melaksanakan Penyusunan dan Penatalaksanaan Kebijakan Daerah yang Bersifat Spesifik di Bidang Pelayanan Kesehatan |
| 5 | Fungsi | : a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup
b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai dengan lingkup tugasnya
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya
d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya |

N O	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN/ FORMULASI	REALI SASI	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
						2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Standar Nasional	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	Prosentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	(Indikator yang memenuhi SPM) / (Indikator SPM Rumah Sakit) x 100%	82,22%	83,33%	86,67%	92,22%	95,56%	100%
					6	7	8	9	10	11

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja RSUD Dolopo Kabupaten Madiun Tahun 2020 ini merupakan penjabaran sasaran dan program yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD Dolopo dan Rencana Strategi Bisnis RSUD Dolopo. Dalam rencana kerja ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan organisasi. Melalui rencana kerja ini, akan diukur tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di RSUD Dolopo Kabupaten Madiun, dengan berpedoman pada program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020 RSUD Dolopo Kabupaten Madiun akan melaksanakan 4 (empat) kegiatan yang terangkum dalam 4 (empat) program. Sedangkan sasaran yang akan dicapai sebanyak 1 (satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan.

Demikian Rancangan Rencana Kerja Tahun 2020 RSUD Dolopo Kabupaten Madiun ini disusun sebagai komitmen organisasi untuk dapat dicapai pada tahun 2020 dan semoga bermanfaat dalam rangka mendukung kelangsungan pembangunan di Kabupaten Madiun.

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2020 DAN PRAKIRAAN MAJU 2021
RSUD DOLOPO KABUPATEN MADIUN**

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN		RENCANA TAHUN 2020				PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2021		
			OUTPUT	OUTCOME	LOKASI	OUTPUT	OUTCOME	PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	CATATAN PENTING	OUTPUT
1	1.2.3.33	Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit		Prosentase Cost Recovery Rate	RSUD Dolopo	65%	24.200.000.000	BLUD		70%	23.603.206.339
	1.2.3.33.07	Operasional dan Pengembangan Rumah Sakit	Belanja operasional pelayanan dan pendukung pelayanan	Prosentase operasional pelayanan dan pendukung pelayanan yang terpenuhi	RSUD Dolopo	100%	24.200.000.000	BLUD		100%	23.603.206.339
2	1.2.3.26	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata		Prosentase SPM Bidang Penunjang	RSUD Dolopo	90.63%	17.300.000.000	DAU		93.75%	2.250.000.000
	1.2.3.26.01	Pembangunan Rumah Sakit	Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan	Prosentase sarana prasarana yang terpenuhi	RSUD Dolopo	70%	17.300.000.000	DAU		80%	2.250.000.000
3	1.2.3.47	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)		Prosentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	RSUD Dolopo	35%	9.066.872.000	DAK		45%	21.600.000.000
	1.2.3.47.64	Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan	Prosentase sarana prasarana yang terpenuhi	RSUD Dolopo	35%	9.066.872.000	DAK	Gedung ICU dan Rawat Inap, 10 alat gedung operasi	2 Gedung dan 10 Alat Kesehatan	21.600.000.000

4	1.2.3.48	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan		Prosentase Sarana dan Prasarana yang terpenuhi	RSUD Dolopo		15%	3.500.000.000	DBHCHT	20%	520.200.000	
	1.2.3.48.63	Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Cukai)	Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan	Prosentase sarana prasarana yang terpenuhi	RSUD Dolopo	10 Unit alat kesehatan dokter spesialis	15%	3.500.000.000	DBHCHT	20%	520.200.000	
TOTAL												
								54.066.872.000				47.973.406.339

